

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang dengan pesat, merambat ke berbagai sektor dengan kemajuan yang tidak bisa dicegah. Apalagi di era modern sekarang ini hampir semua kehidupan memerlukan teknologi informasi. Di perusahaan atau instansi kedudukan teknologi informasi sangatlah penting, apalagi dalam media informasi. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap perusahaan atau instansi perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja karena hal ini dapat membuat kebiasaan lingkungan kerja. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat membuat pekerjaan kita menjadi lebih mudah, efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas.

Kantor Desa Dukong adalah suatu tempat dimana digunakan oleh pemerintah desa terkait untuk melaksanakan kegiatan administrasi masyarakat Desa Dukong. Kegiatan administrasi yang diproses antara lain ialah pembuatan surat keterangan tidak mampu, kartu tanda penduduk, kepengurusan kartu keluarga. Tidak hanya itu, pemerintah desa pun memproses surat pindah domisili. Untuk tempat Kantor desa Dukong ini berada di Jl.Pilang Desa Dukong Kecamatan Tanjungpandan, Belitung Provinsi Bangka-belitung.

Bila melihat dalam hal memberikan informasi pada profil Desa Dukong , kantor Desa Dukong masih secara manual melalui buku, banner, dan papan pengumuman lainnya yang bersifat manual. Memberikan informasi seperti ini memiliki kelemahan dalam menampilkan informasi profil Desa Dukong kepada masyarakat karena hanya mengandalkan tulisan tanpa ada visualisasi dan juga informasi yang disampaikan kepada masyarakat sangat terbatas. Tidak sedikit juga masyarakat sering bertanya lagi informasi profil yang sudah ada kepada pegawai kantor Desa Dukong dikarenakan sangat terbatas informasi yang diberikan. Hal ini didasari fakta oleh pegawai kantor Desa yang menyebutkan masyarakat sering bertanya lagi tentang Informasi yang sudah ada. Melihat permasalahan yang ada kegiatan informasi selama ini yang diterapkan oleh kantor Desa Dukong kurang informatif dan menarik. Di sini peneliti tertarik membuat media sebagai informasi berupa media informasi berbasis multimedia interaktif pada kantor Desa dukong.

Pembuatan aplikasi ini dilakukan untuk menciptakan sebuah informasi yang lebih menarik dari pada media informasi yang berjalan saat ini. Media informasi yang menarik mampu memudahkan masyarakat dalam mencari informasi yang ada di Desa Dukong. Masyarakat hanya saja mengoperasikan komputer yang sudah di sediakan Desa dukong untuk mencari informasi yang di inginkan. Tidak perlu lagi menanyakan kepada pegawai desa dukong tentang informasi yang ingin dicari. Hal ini mampu membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya media informasi berbasis multimedia interaktif ini.

Media informasi berbasis multimedia interaktif pada kantor Desa dukong ini digunakan untuk memudahkan masyarakat dalam mencari informasi. multimedia interaktif menggunakan aplikasi Adobe flash CS6. Adobe flash CS6 merupakan sebuah program yang didesain untuk membuat animasi 2 dimensi yang handal dan ringan. Penggunaan adobe flash untuk media informasi ini tentunya didukung sarana dan prasarana yang sesuai seperti komputer, CD Room dan flashdisk. Yang dimana hal tersebut berkaitan dengan adanya komputer di Desa Dukong memungkinkan menjalankan dikomputer tersebut. Adobe flash juga memiliki action script, yang dimana menciptakan animasi dengan menggunakan kode, sehingga ini dapat membantu pengguna dalam menekan kapasitas file hasil akhir karya nantinya. Untuk platform yang digunakan dalam media informasi berbasis multimedia interaktif yang dibuat menggunakan adobe flash ini adalah dekstop. Alasan menggunakan platform dekstop adalah Memiliki sebuah performa yang baik karena berjalan di atas spesifikasi dari hardware yang sudah ditentukan sebelumnya dan juga Tidak memerlukan jangkau waktu untuk arus data dari server atau sebaliknya. Platform dekstop ini juga memiliki efisiensi tinggi dan fleksibilitas antarmuka pengguna.

Media informasi merupakan alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi. Media informasi adalah "alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual" (Sobur, 2006). Dan media informasi memiliki fungsi menunjang atau memperbaharui informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Melalui media informasi masyarakat

dapat mengetahui informasi yang ada serta dapat saling berinteraksi satu sama lain. Jenis-jenis media informasi dibagi menjadi dua yaitu: Media non cetak dan media cetak. Media non cetak berupa radio, TV, kaset, kamera, handphone, dan internet. Sedangkan Media cetak antara lain buku, surat kabar, majalah, brosur, poster, flyer, sign system, billboard, pamflet, spanduk (Setyowati, 2006).

Multimedia interaktif adalah gabungan dari teks, gambar, animasi, audio atau video yang dikombinasikan untuk menghasilkan output tertentu berupa informasi yang menarik atau hal lainnya. Kelebihan multimedia interaktif adalah menarik daya imajinasi dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara gambar, suara, dan gerakan (animasi). Dengan alat bantu (tool) dan koneksi (link) sehingga pengguna dapat ber-(navigasi), berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi.

Pembuatan media informasi berbasis multimedia interaktif ini menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) dimana metode ini memiliki enam tahapan yaitu: konsep (Concept), perancangan (Desain), pengumpulan bahan (Material Collecting), pembuatan (Assembly), pengujian (Testing), dan distribusi (Distribution). Jadi Identifikasi persoalan yang terjadi pada media informasi kantor Desa Dukong menjadi dasar dalam melakukan penelitian di kantor Desa Dukong. Judul yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah " Pembuatan Media Informasi Berbasis Multimedia Interaktif Pada Kantor Desa Dukong Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana membuat media informasi berbasis multimedia interaktif pada kantor Desa Dukong menggunakan metode multimedia development life cycle?
2. Bagaimana menguji aplikasi media informasi berbasis multimedia interaktif pada kantor Desa Dukong menggunakan metode multimedia development life cycle ?
3. Bagaimana penilaian pegawai desa dukong terhadap media informasi berbasis multimedia interaktif pada kantor Desa Dukong menggunakan metode multimedia development life cycle?
4. Bagaimana kelayakan aplikasi berdasarkan penilaian dari pegawai Desa Dukong terhadap media informasi berbasis multimedia interaktif pada kantor desa dukong menggunakan metode multimedia development life cycle ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diberikan untuk mengatasi kompleksitas permasalahan, sehingga pendefinisian permasalahan nyata bisa dilakukan secara lebih sederhana dan mudah dipahami. Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di kantor Desa Dukong Kecamatan TanjungPandan Belitung.

2. Multimedia interaktif ini hanya sebatas informasi profil Desa Dukong.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai penelitian ini sebagai berikut :

1. Membuat media informasi berbasis multimedia interaktif pada kantor Desa Dukong menggunakan metode multimedia development life cycle
2. Mengetahui pengujian aplikasi terhadap media informasi berbasis multimedia interaktif pada kantor Desa Dukong menggunakan metode Multimedia development life cycle
3. Mengetahui penilaian dari pegawai Desa Dukong terhadap media informasi berbasis multimedia interaktif pada kantor Desa Dukong menggunakan metode Multimedia development life cycle
4. Mengetahui kelayakan terhadap media informasi berbasis multimedia interaktif pada kantor Desa Dukong menggunakan metode Multimedia development life cycle

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kantor Desa Dukong agar menarik dan memudahkan masyarakat dalam melihat informasi profil Desa Dukong.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mengumpulkan berbagai data yang akan diproses menjadi sebuah informasi. Informasi digunakan sebagai bahan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, proses analisis dan diakhiri dengan Perancangan.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian.

1.6.2 Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan media informasi yang ada di desa Dukong, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dikantor desa Dukong tersebut.

1.6.3 Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada stakeholder yang mengetahui informasi yang ada di desa Dukong. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang apa saja

yang diperlukan dalam pembuatan media informasi berbasis multimedia interaktif.

1.6.4 Metode Analisis

Metode analisis merupakan bagian dari proses analisis dimana data yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Untuk saat ini analisis dalam penelitian ini adalah harus melihat atau mengumpulkan data yang diperlukan, terutama data informasi yang ada didesa dukong yang akan digunakan untuk merancang media informasi berbasis multimedia interaktif ini.

1.6.5 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah suatu cara atau tahapan yang dilakukan dalam sebuah proses perancangan, metode ini dibutuhkan untuk memudahkan perancang dalam mengembangkan ide rancangan. Dalam perancangan pembuatan Media Informasi ini yang berjudul "Perancangan Media Informasi Berbasis Multimedia Interaktif Pada Kantor Desa Dukong Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle. Yang dimana metode ini memiliki enam tahapan yaitu: konsep (Concept), perancangan (Desain), pengumpulan bahan(Material Collecting), pembuatan (Assembly), pengujian(Testing), dan distribusi (Distribution).

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode observasi, metode wawancara, metode analisis, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian pustaka, tinjauan pustaka dasar teori 1, dasar teori kutipan, kutipan 1, kutipan 2, kutipan 3, judul gambar dan tabel,

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan subjek penelitian, alat dan bahan penelitian, dan alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi rancangan sistem, alur produksi, pembuatan produk, hasil akhir produk, dan hasil pengujian dan tahap penilaian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran.